

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang tepat, benar, sah (valid) dan dapat dipercaya tentang hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di SMK Karya Wijaya Kusuma Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semua guru di SMK Karya Wijaya Kusuma Jakarta Timur Jl. Cipinang Muara I Jakarta Timur 13420. Adapun alasan peneliti memilih tempat di sekolah SMK Karya Wijaya Kusuma Jakarta Timur terdapat 40 Guru sehingga mampu untuk di jadikan sampel . selain itu di tempat penelitian ini juga memiliki masalah mengenai rendahnya kinerja guru sehingga cocok di jadikan tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan April 2013 sampai dengan bulan Juni 2013. waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena dapat lebih meluangkan waktu pada kegiatan penelitian.

C. Metodologi Penelitian

1. Metode

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu.⁴⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan – hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis⁵⁰.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Motivasi Kerja), sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol (X) dengan variabel terikat (Kinerja Guru) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi symbol (Y).

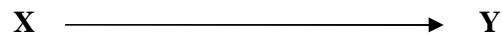
Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Apabila ada, ingin mengetahui berapa eratnya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat

⁴⁹Sugiyono, *Metode penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011)h.1

⁵⁰*Ibid*, h.7

hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Motivasi Kerja) dengan variabel terikat (Kinerja Guru).

2. Konstelasi hubungan antar variabel



Keterangan:

X : Motivasi Kerja (variabel Bebas)
 Y : Kinerja Guru (variabel Terikat)
 —————> : Arah hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".⁵¹Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar dalam Jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Penjualan di SMK Karya Wijaya Kusuma Jakarta Timur. Populasi terjangkau yang berjumlah 40 guru. Dari jumlah populasi terjangkau tersebut dijadikan sampel sebanyak 36 orang guru. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"⁵². Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada "Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%"⁵³

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak sederhana (Simple Random Sampling Technique). Teknik ini dipilih

⁵¹Sugiono, Op. Cit. h. 72)

⁵²Ibid., h. 72)

⁵³Ibid., h. 81

berdasarkan pertimbangan bahwa "anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih"⁵⁴.

Tabel III. 1
Populasi Terjangkau

Prodi	Jumlah Guru
Akuntansi	19
Administrasi Perkantoran	10
Penjualan	11
Jumlah	40

Dari jumlah populasi, kemudian berdasarkan jumlah sampel dari tabel populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% maka diambil sampel sebanyak 36 orang guru.

Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Variabel Kinerja Guru

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah penampilan dari hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik yang didukung dengan adanya kompetensi dan keterampilan yang dimiliki serta perilaku yang tercermin dari dalam dirinya, yang dapat diukur melalui kualitas kerja,

⁵⁴Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003),h.18

kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan mengajar dan komunikasi

b. Definisi Operasional

Dari definisi konseptual dapat di definisikan indikator dan sub indikator yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur variabel tersebut. Kinerja guru meliputi kualitas kerja (merencanakan program pengajaran dengan tepat, melakukan penilaian hasil kerja), kecepatan/ketepatan kerja (memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa, menyelesaikan program pengajaran sesuai akademik), inisiatif dalam kerja (menggunakan media dalam pembelajaran, menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran), kemampuan mengajar (mampu dalam memimpin kelas, mampu mengelola KBM, mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa, menguasai landasan pendidikan), komunikasi (melaksanakan layanan bimbingan belajar, mengkomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran, menggunakan berbagai teknik dalam mengelola proses belajar mengajar, terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran)

Dari indikator diatas dapat dilihat dari data sekunder yang peneliti ambil dari SMKN Karya Wijaya Kusuma Jakarta-Timur.

2. Variabel Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah dorongan dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas kerja demi mencapai suatu tujuan yang diinginkan dimana tujuan seseorang melakukan aktivitas kerja adalah untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga mendapat kepuasan dari pekerjaannya itu. Motivasi kerja ditentukan oleh indikator kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

b. Definisi Operasional

Dari definisi konseptual dapat di definisikan indikator dan sub indikator yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur variabel tersebut. Motivasi kerja, yang dapat diukur melalui kebutuhan fisiologis (kebutuhan pokok, gaji), kebutuhan rasa aman (keamanan dan keselamatan kerja), kebutuhan sosial (kebutuhan akan status, kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain), kebutuhan harga diri (kebutuhan akan status, kehormatan diri, reputasi dan prestasi) dan kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan pemenuhan diri, kreativitas, ekspresi diri).

Motivasi kerja diukur dengan menggunakan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mencerminkan indikator-indikator motivasi kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi kerja yang disajikan pada tabel berikut terdiri dari dua kisi-kisi konsep instrumen, yaitu kisi-kisi konsep untuk uji coba dan kisi-kisi konsep untuk pengambilan data final dari variabel motivasi kerja. Maksud penyajian seperti itu adalah agar dapat memberikan informasi mengenai butir-butir drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi kerja untuk uji coba dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.2
Kisi – kisi Instrumen Motivasi Kerja (Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Valid	Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Kebutuhan Fisiologis	1. Kebutuhan Pokok	1, 2			1,2	1,2	
	2. Gaji	3,5, 23	4,6	5,6	3,,5,23, 6	3,19	4
Kebutuhan Rasa aman	1. Keamanan & Keselamatan Kerja	7,8,9	10		7,8,9,10	5,6,7	8
Kebutuhan Sosial	1. Kebutuhan Akan Status	11,18, 19			18, 19	14,15	
	2. Kepuasan dalam menjalin hubungan dengan orang lain	12,13	14	11	12,13, 14	9,10	11
Kebutuhan Harga Diri	1. Kehormatan Diri Reputasi & Prestasi	15,16	17,30	15	16,17, 30	12	13,24
Kebutuhan Aktualisasi Diri	1. Kebutuhan Pemenuh Diri	20,21			20,21	16,17	
	2. Pengembangan Diri	22,25	29	29	22,25	18,21	
	3. Kreativitas dan Ekspresi Diri	24,26, 27	28	26	24,27,28	20,22	23

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja adalah instrumen berbentuk skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada indikator-indikator tentang motivasi kerja. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skornya dapat dilihat pada tabel III. 5 berikut ini:

Tabel III.3
Tabel Skala Jawaban Responden

Pilihan	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
R = Ragu-Ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi kerja seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruksinya yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel motivasi kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui langkah selanjutnya adalah

instrumen diujicobakan kepada 30 orang guru di SMK Negeri 50 Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji cobainstrumen yaitu dengan menggunakan validitas butir. Kriteria batasminimum pernyataan yang diterima adalah r tabel 0,361 jika r hitung > r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan tidak dapat digunakan.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 30 butir pernyataan, 24 butir valid dan 6 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 24 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah di anggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Uji reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Dimana :
 r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes
 K = Cacah butir
 Si^2 = Jumlah Varian skor butir
 St^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapatdiperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{55n}$$

⁵⁵Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), h.350

Dimana : S_t^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 23.60$, $S_t^2 = 228.38$ dan r_{ii} sebesar $0,94 = \text{reliable}$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur Motivasi kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian yaitu:⁵⁶

$$Y = a + bX$$

⁵⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012) h.261-262

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut : ⁵⁷

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$x^2 = X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$y^2 = Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$xy = XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan :

- : Variabel terikat
- X : Variabel bebas
- a : Nilai intercept (konstan)
- b : Koefisien regresi (slop)
- n : Jumlah sampel

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan () = 0, 05

⁵⁷*Ibid*, h. 315

Dengan hipotesis statistik :

Ho : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

Ha : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear or atau tidak.

Dengan hipotesis statistik :

Ho : $Y = a + X$

Ha : $Y \neq a + X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima Ho. Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini :⁵⁸

⁵⁸ *Ibid*, h. 332

Tabel III.4
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	Y^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	b(xy)	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	*) $\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	n- k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/not significant

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan hipotesis statistik :

$$H_o : 0$$

$$H_a : > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

x = Jumlah skor dalam sebaran X

y = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:⁵⁹

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sample / data

Hipotesis Statistik:

H_0 : Data tidak signifikan

H_1 : Data signifikan

⁵⁹*Ibid.,h.230*

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:⁶⁰

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Momen

⁶⁰Sugiyono, *OpCit.*, h.369